

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan.¹ Penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam hal langsung terjun ke lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu di MI NU Islamiyah Gamong Kudus. Secara khusus di ruang kelas II untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa melalui metode SAS (Struktural Analisis Sintetik).

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang penulis gunakan. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif.² Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian berupa penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui statistik atau pengukuran. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Maka dari itu, makna lebih ditekankan dari pada generalisasi dalam penelitian kualitatif.³

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendeskripsikan tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II melalui metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 43.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti.⁴ Disini lokasi yang dijadikan penulis sebagai tempat penelitian yaitu MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Adapun alasan penulis memilih madrasah ini dikarenakan berdasarkan observasi awal penulis menemukan dalam pembelajaran membaca guru kelas II menggunakan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik), sehingga pada madrasah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian. Selain itu, penulis memilih madrasah ini karena banyak masyarakat yang minat dengan madrasah ini meskipun berdampingan dengan dua sekolah dasar dalam satu lingkungan. Alasan lainnya adalah penulis memilih madrasah ini karena sudah cukup mengenal guru dan staf madrasah sehingga yakin bahwa guru dan staf lainnya dapat diajak bekerja sama saat penelitian berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subyek dalam penelitian, misalnya adalah informan atau partisipan. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi tentang sesuatu. Sedangkan istilah partisipan digunakan apabila subyek mewakili sesuatu.⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas II, dan siswa kelas II yang mengalami kesulitan membaca di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diambil dan dikumpulkan untuk penelitian. Sumber data

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

penelitian digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

1. Data Primer

Data yang diberikan secara langsung dari sumber data kepada pengumpul data disebut dengan sumber data primer.⁷ Sumber data primer diperoleh peneliti dengan cara wawancara dengan informan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru kelas II dan siswa kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, seperti melalui perantara orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian disebut sumber data sekunder.⁸ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Peneliti memperoleh sumber data sekunder berupa arsip atau dokumen yang berkaitan dengan MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus, RPP dan foto pelaksanaan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah dua orang yang melakukan percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu. Melalui wawancara, peneliti mampu mendapat informasi hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

dan fenomena yang dialami oleh partisipan, dimana dengan melakukan observasi dapat menemukan hal tersebut.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur sebagai teknik untuk pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan sebagai instrument penelitian telah disiapkan oleh pengumpul data sebelum melakukan wawancara.¹⁰ Peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu guru kelas, siswa kelas II dan kepala MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang peneliti harus langsung berada di lapangan guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Hal-hal tersebut meliputi ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹¹ Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui fakta yang terjadi yang bisa dijadikan sebagai data.

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung tempat atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu tempat kegiatan yang akan diamati didatangi langsung oleh peneliti, tetapi kegiatan tersebut tidak melibatkan peneliti.¹² Peneliti mendatangi di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus untuk melakukan pengamatan pada kegiatan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 318.

¹¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almmanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 312.

yang dilakukan oleh guru kelas II dalam melaksanakan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara dokumen-dokumen dikumpulkan dan dianalisis, berbagai dokumen dapat digunakan baik berbentuk tulisan, gambar maupun elektronik.¹³ Dokumen adalah gambaran masa lalu suatu peristiwa.

Melalui dokumentasi penulis memperoleh dokumen berbentuk tulisan berupa tata tertib, visi misi dan tujuan, identitas madrasah, tenaga kependidikan, sarana prasarana, arsip-arsip MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dan RPP pembelajaran. Dokumen berbentuk gambar yang diperoleh peneliti berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, foto-foto observasi dan foto-foto wawancara bersama narasumber. Dokumen berbentuk elektronik berupa video pelaksanaan pembelajaran dan rekaman wawancara dengan narasumber.

F. Uji Keabsahan Data

Suatu temuan pada penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan diantara data hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti maka dapat dikatakan valid. Oleh karena itu diperlukan uji keabsahan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang ditemukan. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, diantaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya dengan adanya perpanjangan

¹³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

pengamatan. Peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi kepada sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Peneliti akan membentuk hubungan baik dengan narasumber setelah pengamatan ini sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan pengamatan ini.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, perpanjangan pengamatan yang dilakukan akan memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II melalui metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Selain itu, perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga bertujuan untuk melengkapi data-data tentang penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan dapat mengakibatkan peningkatan ketekunan. Melakukan cara tersebut mampu merekam secara pasti dan sistematis suatu kepastian data dan urutan peristiwa.

Membaca bermacam referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti dapat menjadi bekal untuk meningkatkan ketekunan. Melalui hal tersebut, peneliti memiliki wawasan yang semakin luas sehingga data yang ditemukan dapat diperiksa oleh peneliti kebenarannya.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

c. Triangulasi

Triangulasi artinya berbagai cara dan waktu yang digunakan untuk mengecek data yang telah di ambil dari segala sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melaksanakan wawancara mengenai metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) dan kesulitan membaca dengan guru kelas, maka peneliti memeriksa atau mengecek kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Peneliti melaksanakan wawancarai peserta didik sebagai sumber lain untuk membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas.

2) Triangulasi teknik

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari dua sumber data sama namun berbeda teknik yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Ketika peneliti telah mendapatkan data dari guru kelas dan peserta didik melalui teknik wawancara, maka penelitik juga akan melakukan observasi di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus untuk memeriksa kebenarannya. Jika hasil wawancara dengan observasi sesuai, hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas data biasanya sangat dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih valid dan kredibel apabila peneliti melakukan

wawancara kepada informan pada waktu pagi karena informan masih dalam keadaan tenang, segar dan belum banyak menghadapi masalah. Maka pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda waktu dan situasinya dapat dilakukan untuk pengujian kredibilitas data.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara terstruktur dengan narasumber pada pagi hari di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus. Setelah beberapa hari peneliti kembali lagi pada siang hari untuk berbincang-bincang mengenai topik yang sama yaitu metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) dan kesulitan membaca. Narasumber memberikan jawaban atau respon yang sama. Dengan demikian, hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang benar.

d. Menggunakan bahan refrensi

Penggunaan bahan refrensi sangat diperlukan sebagai bukti pendukung bagi peneliti terhadap data yang ditemukan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan ditambahkan foto atau dokumen yang autentik ke dalam laporan penelitian sehingga data tersebut semakin dipercaya. Untuk memperkuat data-data yang digunakan untuk penelitian, gambar atau foto-foto yang diambil pada saat proses penelitian ditambahkan oleh peneliti untuk memperkuat data.

e. Mengadakan *member check*

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibelitas data dengan memberikan member chek kepada informan. Sehingga dapat mengetahui kesesuaian data yang telah diberikan oleh informan tersebut. Dalam hal ini, *member check* dilakukan dengan melaksanakan diskusi dengan pemberi data. Jika peneliti telah menemukan data namun informan tidak menyepakati, maka temuan tersebut harus diubah

oleh peneliti agar sesuai dengan yang diberikan informan.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability atau validitas eksternal menampilkan derajat ketepatan atau sampel yang telah diambil dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi.¹⁶ Penggunaan kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa subyek yang mempunyai tipologi yang sama dapat menerima hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu.¹⁷

Hasil dari suatu penelitian kemungkinan besar dapat diterapkan oleh seseorang apabila orang tersebut memahami hasil penelitian itu, oleh karena itu laporan penelitian harus dibuat peneliti dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, serta terpercaya. Dengan demikian, pembaca dapat memutuskan apakah hasil penelitian bisa atau tidak diaplikasikan ke tempat lain.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila proses penelitian tersebut dapat diulangi atau direplikasikan oleh orang lain. Audit terhadap keseluruhan proses penelitian dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk melakukan uji *dependability*.¹⁸ Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti benar-benar didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan. Data yang diperoleh peneliti harus jelas dan rinci serta didukung oleh bukti-bukti yang menunjukkan bahwa peneliti benar-benar terjun ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti membuktikan dengan surat dari pihak MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dan foto-foto yang membuktikan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376.

¹⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377

bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian di tempat tersebut.

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Hasil penelitian yang mendapat kesepakatan dari orang banyak dapat disebut obyektif. Menguji *confirmability* juga dapat diartikan sebagai menguji hasil penelitian, yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Standar *confirmability* dapat terpenuhi jika hasil penelitian benar-benar didapat dari proses penelitian yang telah dilakukan. Tidak boleh dalam penelitian mendapatkan hasil akan tetapi tidak melakukan suatu proses.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti membuktikan dengan adanya dokumen hasil observasi, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, data madrasah, surat keterangan persetujuan penelitian dari MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dan disertai dengan bukti bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada dilapangan. Namun, selama proses dilapangan dan pengumpulan data yang menjadi fokus analisis dalam penelitian kualitatif.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Kegiatan merangkum oleh peneliti dapat dikatakan sebagai mereduksi data, yang tidak perlu akan dibuang dan hanya memilih yang pokok agar gambaran yang jelas dapat diperoleh dari data yang dikumpulkan dan peneliti akan mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya dan bila diperlukan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 378.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

akan mudah mencarinya.²¹ Pada tahap ini peneliti memilih mana data mana yang penting dan mana yang tidak. data dipilih dengan cara mengambil atau menyimpan data yang penting dan meninggalkan data yang dirasa tidak penting.

2. Data Display (Penyajian Data)

Display data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data setelah mereduksi data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah daengan teks yang bersifat naratif.²² Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang didapatkan dari informan dalam bentuk uraian atau tulisan. Data yang disajikan ialah data yang diambil dari lapangan tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II melalui metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara. Akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bisa disebut dengan kesimpulan yang kredibel.²³

Berkaitan dengan hal tersebut, setelah data yang telah diperoleh dari wawancara dan pengamatan direduksi dan disajikan, kemudian ditarik kesimpulannya mengenai hasil pelaksanaan metode

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

SAS (Struktural Analitik Sintetik) sebagai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.